



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5964-5980

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

Jasmadeti^{1✉}, Nur Shinta Oktaviana²

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor

Email: jasmadeti71@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Munculnya Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan terbatasnya interaksi dengan orang lain dan ditutupnya perjalanan internasional dan domestik berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu pendapatan pada perusahaan perhotelan pendapatan pada perusahaan perhotelan juga mengalami penurunan, penurunan laba sangat mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) dan membandingkan ROA pada saat dan setelah pandemi COVID-19 pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2022. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan regresi data panel dengan menghasilkan pendekatan random efek model dan untuk membandingkan menggunakan uji t berpasangan karena data berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah 15 perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2021 periode terjadinya pandemi dan tahun 2022 periode setelah pandemi. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan Return On Asset yang signifikan pada masa dan setelah pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa COVID-19 dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *COVID-19, ROA (Return On Asset), NPM (Net Profit Margin)*

Abstract

The emergence of the COVID-19 pandemic which resulted in limited interactions with other people and the closure of international and domestic travel had a major impact on the Indonesian economy, including tourism supporting sectors such as hotels and accommodation. Therefore, revenue in hotel companies also decreased, this decrease in profits greatly affected the company's profitability ratios. This study aims to analyze the effect of income as measured using Net Profit Margin (NPM) on Profitability Ratios as measured using Return On Assets (ROA) and to compare ROA during and after the COVID-19 pandemic in hospitality companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2021-2022. This research is an associative and comparative research with a quantitative approach. The data analysis technique uses multiple linear regression which previously performed panel data regression by producing a random effect model approach and to compare using a paired t-test because the data is normally distributed. This study used a saturated sample with a total of 15 hotel companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Year 2021 to represent the period when the pandemic occurred and 2022 represents the period after the pandemic. The results of the analysis show that there are significant differences in Return on assets during and after the COVID-19 pandemic. The results of this study also show that COVID-19 and NPM have a significant positive effect on ROA.

Keywords: *COVID-19, ROA, NPM*

PENDAHULUAN

Menurut (*World Health Organization*) menjelaskan bahwa *Coronavirus* merupakan suatu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernafasan. *Corona virus* jenis baru ini adalah COVID-19. Virus ini dapat menular melalui perantara manusia atau hewan. Dampak yang disebabkan oleh meluasnya virus Corona ke berbagai belahan dunia ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia yaitu perdagangan pariwisata dan investasi.

Menurut (Kemenparekraf, 2021) bahwa Berkurangnya wisatawan di seluruh dunia termasuk di Indonesia disebabkan oleh penyebaran virus COVID-19 yang berdampak pada sektor-sektor penunjang pariwisata yaitu hotel atau akomodasi, restoran bahkan pengusaha *retail* pun terpengaruh karena adanya pandemi ini. Kondisi ini menjadi tantangan yang berat bagi industri pariwisata dan termasuk bisnis perhotelan. Sebagai dampak dari berkurangnya wisatawan internasional, penurunan tingkat okupansi yang terjadi di hotel Indonesia yang signifikan dari 56,73% menjadi 28,07% selama periode Juli 2019-Juli 2020 atau turun sebesar 28,66 poin. Pandemi telah membuat industri perhotelan sedikit terpuruk. Kapasitas kamar hotel dan ruang pertemuan turun drastis, bahkan di hotel berbintang lima.

PT Jakarta International Hotel & Development Tbk, (JIHD) yang merupakan salah satu perusahaan di sektor pariwisata yang mengalami laba usaha turun Rp 224,24 miliar atau 235% di tahun 2020 dibandingkan laba tahun sebelumnya, menjadi Rp 95,33 miliar di tahun

2019. Penurunan laba usaha pada perusahaan tersebut sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan situasi keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui kekurangan atau prestasi suatu perusahaan dalam satu periode dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk melakukan analisisnya.

Laporan keuangan umumnya menyajikan sebuah informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas pada periode suatu entitas. Untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat pengembalian ini memungkinkan kita untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan keuntungan.

Pada umumnya, capaian suatu perusahaan dapat diukur menggunakan laba atau keuntungan, sebuah laba pun dapat memprediksi atau meramal perubahan keuntungan masa depan, maka keuntungan dapat dijadikan untuk mengambil keputusan investasi dan prediksi. Untuk mengukur laba atau laba suatu perusahaan dapat ditentukan tingkat pengembalian, dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan, dimungkinkan untuk menganalisis kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, karena jika perusahaan memiliki laba yang tinggi belum tentu menguntungkan, tetapi jika profitabilitasnya tinggi, maka pasti untung. Tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu dapat mengukur kemampuan yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu disebut dengan profitabilitas. Aspek yang dapat mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Return on Asset* atau (ROA), *Return on Equity* atau (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Sektor pariwisata yaitu salah satu sektor yang dampaknya paling parah karena pandemi COVID-19. Menurut (Herman, 2020) bahwa Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani mengatakan lebih dari 2,000 hotel dan 8,000 restoran yang ditutup akibat pandemi ini. Perusahaan dibidang hotel, restoran dan pariwisata akan dihadapi oleh beberapa resiko yaitu menurunnya pendapatan dan laba usaha, penurunan ini akan memengaruhi laporan keuangan. Pandemi COVID-19 membuat sektor pariwisata menjadi tidak stabil karena itu diperlukan adanya penelitian analisis dampak COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berada pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata khususnya di bidang perhotelan, dengan menganalisis laporan keuangan, dapat mengetahui atau membandingkan pendapatan perusahaan hotel di masa pandemi ini apakah terdapat perbedaan yang terlihat atau jelas selama dan setelah terjadinya kasus COVID-19. Berdasarkan uraian latar belakang ini yang telah penulis berikan,

maka penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis, Objek, dan Subjek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian komparatif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian merupakan variabel-variabel yang diteliti yaitu COVID-19, Pendapatan dan Profitabilitas. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perhotelan yg terdaftar di BEI periode tahun 2021-2022.

Unit Analisis populasi, Sampe, dan teknik Penarikan Sampel

Unit analisis pada penelitian ini adalah organisasi karena meneliti mengenai laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan Perhotelan yang terdaftar di BEI di tahun 2021-2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia 2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARTA	Arthavest Tbk
2	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
3	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
4	EAST	Eastparc Hotel Tbk
5	FITT	Hotel Fitra International Tbk
6	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
7	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
8	KPIG	MNC Land Tbk
9	MINA	Sanuhasta Mitra Tbk
10	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
11	UANG	Pakuan Tbk
12	AKKU	Augerah Kagum Karya Utama Tbk
13	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
14	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
15	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perhotelan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2022 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik dokumentasi.

Metode Pengujian Data

Pada penelitian ini, metode pengujian data yang digunakan yaitu statistik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan digunakan untuk pengujian hipotesis secara komparatif dengan uji beda dan secara asosiatif dengan model analisis regresi linear berganda. Oleh sebab itu, perlu adanya uji asumsi klasik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut (Ghozali I., 2018) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual di atas 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas. Namun, jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) berada di bawah 5% atau 0,05, maka data tidak memenuhi uji normalitas atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali I., 2018) menyatakan bahwa Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Keriteria yang tepat dalam penggunaan analisis nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) untuk menguji adanya multikoleniaritas antara variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka menunjukkan adanya masalah multikoleniaritas. Multikoleniaritas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen.
- b. Namun, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak mengalami masalah multikoleniaritas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi maka dapat menggunakan panduan pengujian besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W. Menurut (Santoso, 2014) secara umum patokannya sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji heterokedastisitas

Menurut (Ghozali I., 2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p\ value > 0,05$ maka artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai $p\ value \leq 0,05$ maka artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) Untuk menguji hipotesis penelitian komparatif dua sampel berpasangan, bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan uji $t\text{-test}$ sampel berpasangan ($paired\ t\text{-test}$). Sedangkan, untuk menguji hipotesis penelitian asosiatif dengan variabel lebih dari satu digunakan Model Analisis Regresi Linier Berganda.

1. Metode Regresi Data Panel

Menurut (Ghozali I. D., 2017) terdapat beberapa jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik antara lain data runtut waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross section*) dan data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Metode dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan (Ghozali I. D., 2017). Tiga model regresi data panel yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. *Common Effect Model* (CEM)
- b. *Fixed effect Model* (FEM)
- c. *Random Effect Model* (REM)

2. Pemilihan Model Estimasi

- a. Uji *Chow*
- b. Uji *Hausman*
- c. Uji *Lagrange Multiplier*

3. Uji t-test Berpasangan (Paired t-test)

Jika hasil uji standar menunjukkan bahwa distribusi data berdistribusi normal, maka digunakan analisis parametris uji *t-test* berpasangan (*paired t-test*). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka perbedaan kinerja tidak signifikan.
- b. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka perbedaan kinerja signifikan.

4. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data tidak berdistribusi normal, maka digunakan analisis nonparametrik uji peringkat bertanda Wilcoxon. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dalam pengujian ini adalah nilai Z dibandingkan dengan tabel kurva normal, H_0 ditolak jika Z hitung $> Z$ tabel, H_0 diterima jika Z hitung $\leq Z$ tabel.

5. Model Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu COVID-19 dan pendapatan serta satu variabel dependen yaitu rasio profitabilitas. Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Rasio Profitabilitas

a = Konstanta atau harga Y bila $X = 0$

b_1, b_2 = Angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X_1 = COVID-19

X_2 = Net Profit Margin

Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan antara rasio profitabilitas yang saat dan sesudah COVID-19 pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI.

H2 : Adanya dampak pada masa pandemi COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI.

H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di BEI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Data dan Penelitian

Tabel 2. Hasil Deskriptif Penelitian (1)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
during_covid	15	-,19	,05	-,0533	,06576
after_covid	15	-,11	,11	-,0253	,05423
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari tabel 2, didapatkan hasil pengujian statistik deskriptif dari data *return on asset* (ROA) perusahaan perhotelan sebelum dan sesudah munculnya COVID-19 di Indonesia.

Tabel 3. Hasil Deskriptif Penelitian (2)

Date: 06/01/23 Time: 15:04
Sample: 2021 2022

	COVID	NPM	ROA
Mean	0.500000	-1.756333	-0.039333
Median	0.500000	-0.260000	-0.030000
Maximum	1.000000	0.340000	0.110000
Minimum	0.000000	-19.800000	-0.190000
Std. Dev.	0.508548	4.227048	0.060909
Skewness	0.000000	-3.098546	-0.335750
Kurtosis	1.000000	12.61810	3.867928
Jarque-Bera	5.000000	163.6397	1.505265
Probability	0.082085	0.000000	0.471125
Sum	15.000000	-52.690000	-1.180000
Sum Sq. Dev.	7.500000	518.1701	0.107587
Observations	30	30	30

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* versi 12

Pada tabel 3 terdapat kolom *observations* yang menunjukkan data sebesar 30 yang berasal dari 15 perusahaan perhotelan.

Hasil Pengujian Data Uji Asumsi Klasik

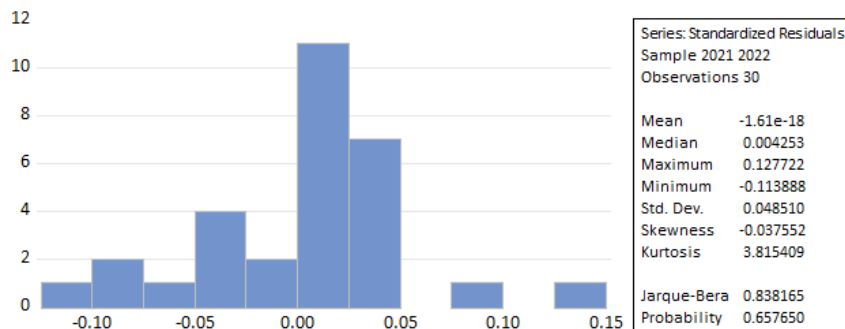
1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (1)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
roa_during covid	,180	15	,200*	,931	15	,282
roa_after covid	,135	15	,200*	,942	15	,406

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Telah dilakukannya uji normalitas pada tabel 4.3 yang menunjukkan hasil yang signifikan *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel ROA saat dan sesudah COVID-19 lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (2)

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* versi 12

Berdasarkan gambar 1 menghasilkan keseluruhan uji normalitas dengan nilai probabilitas 0,65765 yang dimana lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan jika nilai probabilitas di atas 0,05 data dinyatakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-,020	,013		-1,508	,143		
1 Covid	-,010	,019	-,083	-,524	,604	,933	1,072
NPM	,008	,002	,581	3,670	,001	,933	1,072

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas COVID-19 dan *Net Profit Margin* mendapatkan nilai 1,07 yang artinya nilai $VIF \leq 10$ dan Tolerance 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) pada persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

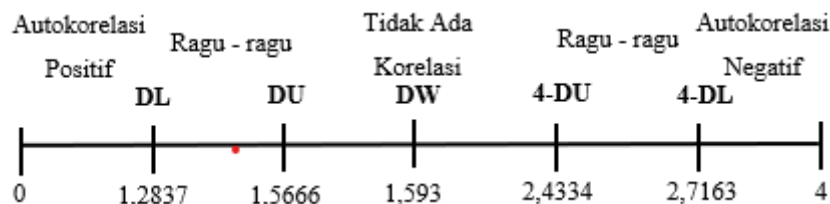
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,369	,323	,05013	1,593

a. Predictors: (Constant), NPM, Covid

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 1,593 yang dimana $DL < DW < 4-DU$ atau posisi DW berada di antara DU dengan (4-DU). Sehingga pada model regresi ini tidak terjadi gejala autokorelasi. Berikut grafik uji tabel *Durbin-Watson*.



Gambar 2. Grafik Uji Tabel *Durbin-Watson*

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,037	,009		4,233	,000
1 Covid	-,007	,013	-,103	-,522	,606
NPM	-,001	,002	-,095	-,479	,635

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas nilai *p-value* variabel COVID-19 sebesar 0,606 dan variabel NPM sebesar 0,635, maka dapat diketahui semua variabel bebas tidak signifikan terhadap *absolute residual* (absut) atau nilai signifikansi semua variabel bebas terhadap absut $>0,05$.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji *Chow*

Tabel 8. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.932186	(14,13)	0.0000
Cross-section Chi-square	81.095087	14	0.0000

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* versi 12

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji *chow* dengan *probability drai cross-section hi-square* sebesar $0.0000 > 0.05$. Hasil uji *chow* lebih besar dari 0,05, maka keputusan yang digunakan yaitu menggunakan model *fixed effect model* atau FEM dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji *Hausman*

Tabel 9. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* versi 12

Nilai *cross section Chi-square* sebesar 1,0000 hasil tersebut lebih besar dari 0,05, maka model yang terpilih adalah *random effect model* atau REM, maka dari itu H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Uji *Legrange Multiplier*

Tabel 10. Hasil Uji *Legrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/05/23 Time: 18:06

Sample: 2021 2022

Total panel observations: 30

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
------------------------	---------------	--------	------

Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	11.13168	1.071429	12.20311
	(0.0008)	(0.3006)	(0.0005)
Honda	3.336418	-1.035098	1.627279
	(0.0004)	(0.8497)	(0.0518)
King-Wu	3.336418	-1.035098	-0.138541
	(0.0004)	(0.8497)	(0.5551)
GHM	--	--	11.13168
	--	--	(0.0014)

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* versi 12

Nilai probabilitas dari *Breusch-Pagan* sebesar $0,0005 \leq 0,05$ maka model yang terbaik adalah REM.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji *t-test* Berpasangan

Tabel 11. Hasil Uji Paired t-test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	during_covid	-	,03802	,00982	-,04906	-,00694	-2,852	14	,013
	- after_covid	,02800							

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan *output* uji t berpasangan pada tabel 11, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu sebesar $0,013 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima..

2. Uji *Wilcoxon*

Tabel 12. Hasil Uji *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
after_covid - during_covid	
Z	-2,439 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,015

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dilakukan uji *wilcoxon* pada tabel di atas dengan menggunakan data yang normal, maka dihasilkan bahwa nilai signifikan Asymp. Sign. (2-tailed) sebesar $0,015 \leq 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/05/23 Time: 14:45
Sample: 2021 2022
Periods included: 2
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.020266	0.013217	-1.533358	0.1368
COVID	-0.011855	0.007659	5.477874	0.0133
NPM	0.007481	0.001608	4.653528	0.0001

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.047463	0.8656
Idiosyncratic random	0.018701	0.1344

Weighted Statistics

R-squared	0.595353	Mean dependent var	-0.010556
Adjusted R-squared	0.565379	S.D. dependent var	0.027914
S.E. of regression	0.018403	Sum squared resid	0.009144
F-statistic	19.86239	Durbin-Watson stat	1.868687
Prob(F-statistic)	0.000005		

Unweighted Statistics

R-squared	0.365696	Mean dependent var	-0.039333
Sum squared resid	0.068243	Durbin-Watson stat	0.250385

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* versi 12

Berdasarkan apa yang telah dilakukan sebelumnya untuk memilih metode estimasi regresi antara *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM) dengan pemilihan metode estimasi menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*, maka didapatkan hasil *random effect model* atau REM yang terpilih untuk digunakan sebagai persamaan regresi linear data panel. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,020266 - 0,011855\text{COVID} + 0,007481\text{NPM} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa:

1. Konstanta dengan nilai -0,020266 menunjukkan apabila semua variabel independen = 0 maka ROA yang dilambangkan dengan Y yaitu bernilai -0,020266.

2. Koefisien jumlah regresi variabel COVID-19 $-0,011855$, memiliki arti bahwa setiap pengurangan satu poin variabel pada COVID-19, maka dari itu akan menurunkan *Return on assets* sebesar $-0,011855$ kali.
3. Koefisien jumlah regresi variabel *Net Profit Margin* $0,007481$, memiliki arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel pada *Net Profit Margin*, maka dari itu akan meningkatkan *Return on assets* sebesar $0,007481$ kali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pada masa pandemi COVID-19 terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Assets* selama dan setelah pandemi COVID-19 pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilihat dari hasil uji *paired t-test* nilai signifikansi sebesar $0,013 \leq 0,05$.

Adanya dampak terhadap profitabilitas pada masa pandemi COVID-19 karena perusahaan perhotelan tidak dapat menjual produk dan jasanya sehingga mengakibatkan penurunan laba yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dimana perusahaan tidak efektif dan efisien dalam mendapatkan keuntungan yang tidak sebanding dengan aset yang dimilikinya.

Pendapatan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets*. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikansi $0,0001 \leq 0,05$. Kemudian pada t statistik = $4,653528 > t \text{ tabel} = 2,03452$.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator Indonesia.go.id. (2020, Maret 2). Kasus COVID-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik. Retrieved Oktober 3, 2022, from <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-COVID-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=IDe2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg>
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis : Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Jajawali Pers.

- Chu, B. D. (2021). Managing hotel revenue amid the COVID-19 crisis. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 604-627.
- Devi, et al. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firm on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*.
- Esomar, M. J., & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN*.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdayanti, A. r. (2017). Pengaruh Pengalaman, Usia dan Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2015. *Dokumen Karya Ilmiah Universitas Dian Nuswantoro*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2015). *Dasar - dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardani, e. a. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi.
- Henri, ananta; et al. (2021). Analisis dampak COVID-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu sosial, Fakultas Bahasa Dan Seni*.
- Herman. (2020, Juni 5). Terdampak COVID-19 , 2.000 Hotel dan 8.000 Restoran Tutup. Retrieved Oktober 3, 2022, from <https://www.beritasatu.com/ekonomi/641573/terdampak-COVID-19-2000-hotel-dan-8000-restoran-tutup>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Draft Eksposur: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat. Retrieved from https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/1%20DE%20SAK%20ENTITAS%20PRIVAT.pdf
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transpormasi Di BEI Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid – 19. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, 21-36.

- Januarta, E., & Fadilla. (2018). Pengaruh Pendapatan Terhadap ROA BRI Syariah (Periode 2011-2016). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*.
- Junaidi, M. J., & Salim, S. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan di Moderasi Pendapatan. *Jurnal Ekonomo*.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*. Kementerian Kesehatan Indonesia. Retrieved from <https://COVID-19.go.id/p/regulasi/keputusan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-hk0107menkes4132020>
- Kemenparekraf. (2021). Buku Tren Pariwisata. Retrieved from https://s3-kemenparekraf.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/Tren_Pariwisata_2021_0c8fc763cd.pdf
- Manggau, A. W. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 13*, 103-114.
- Mulianto, A. e. (2021). Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, dan Obat-obatan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Petra Christian University*.
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2022. *Jurnal of Economics and policy Studies*.
- Nugraha, dr. Dimas Pramita; et al. (2020). *Buku Modul Pencegahan COVID-19*. Riau: Fakultas kedokteran Universitas Riau. Retrieved from <http://fk.unri.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/Buku-Modul-COVID-19 -Akusara-Warrior.pdf>
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai PERusahaan dengan ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi . *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Rengganis; et al. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi*.
- Santoso, S. (2014). *Statistika Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS edisi pertama*. PT Elex Media Komputindo.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=xyH7DwAAQBAJ>

- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The Impact of the of the COVID-19 Pandemic on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade*.
- Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Vol 2 (No.1)*.
- Siwu, M. H. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Pandemi dan Pada Masa Pandemi COVID-19 pada Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2021). *Jurnal Riset Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.
- Sochid. (2018). *Pengantar Akuntansi I. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Solihin, D., & Verahastuti, C. (2020). PROFITABILITAS SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tim detikcom. (2020, April 26). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? Retrieved Oktober 3, 2022, from <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Tim IBI Kesatuan. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi dan Skripsi Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan*. Bogor: Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.
- World Health Organization. (n.d.). Retrieved 10 3, 2022, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Yamaditya, V. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI